

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPESERTAAN METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG

Oleh;

Rizki Sahara¹⁾, Nurul Kodiyah²⁾

Staf Pengajar Universitas An Nuur, Email; rizkysahara88@gmail.com

Staf Pengajar Universitas An Nuur.

ABSTRAK

Latar belakang; Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu cara efektif dalam meningkatkan ketahanan keluarga, Kesehatan dan keselamatan ibu dan anak. BKKBN menyatakan bahwa salah satu upaya meningkatkan kualitas penduduk yaitu dengan mengatasi pertumbuhan penduduk dengan program KB. Metode kontrasepsi jangka Panjang merupakan salah satu metode paling efektif yang tahan lama, efisien, nyaman dengan biaya yang relative murah.

Tujuan : penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara dukungan keluarga terhadap kepesertaan metode kontrasepsi jangka Panjang.

Metode; studi deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Subyek penelitian adalah semua akseptor KB yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Keseluruhan sampel berjumlah 120 responden.

Hasil; Hasil tabulasi silang antara tingkat pengetahuan dengan penggunaan kontrasepsi suntik menggunakan *Chi-Square Test* menggunakan SPSS menunjukkan hasil *p value* 0.004. Menurut hasil diatas dapat dilihat bahwa *p value* < 0.05 sehingga didapatkan hasil bahwa Ho ditolak dan Ha diterima

Kesimpulan; dalam penelitian ini disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepesertaan metode kontrasepsi jangka Panjang.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga ;MKJP.

RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT AND LONG TERM CONTRACEPTIVE***METHOD PARTICIPATION***

By;
Rizki Sahara¹⁾, Nurul Kodiyah²⁾

Lecturer Staff of An Nuur University, Email; rizkysahara88@gmail.com

Lecturer Staff of An Nuur University.

ABSTRACT

Background; Family Planning (KB) is an effective way to increase family resilience, health and safety of mothers and children. The BKKBN stated that one of the efforts to increase the quality of the population was to address population growth with the family planning program. Long-term contraceptive methods are one of the most effective methods that are durable, efficient, comfortable and relatively inexpensive.

Objective; This study aims to examine the relationship between family support and participation in long-term contraceptive methods.

Method; correlative descriptive study with a cross sectional approach. The research subjects were all family planning acceptors who met the inclusion and exclusion criteria. The total sample is 120 respondents.

Results; The results of the cross-tabulation between the level of knowledge and the use of injection contraception using the Chi-Square Test using the SPSS showed a p value of 0.004. According to the results above, it can be seen that the p value < 0.05 so that the result is that H_0 is rejected and H_a is accepted

Conclusion; in this study it was concluded that there was a relationship between family support and participation in long-term contraceptive methods.

Keywords: Family Support; MKJP.

PENDAHULUAN

Tingginya angka kelahiran di Indonesia masih menjadi masalah utama dalam kependudukan (Simbolon, 2018). Pertumbuhan penduduk Indonesia selama periode 2010-2020 mengalami perlambatan dibandingkan satu dekade sebelumnya (BPS, 2020). BPS mencatat jumlah penduduk Indonesia sebanyak 270,20 juta jiwa. Angka itu mencerminkan penambahan penduduk sebanyak 32,56 juta jiwa dari sensus sebelumnya yang digelar tahun 2010. Jika dirata-rata, ada penambahan penduduk sebanyak 3,26 juta jiwa setiap tahunnya. Dalam perhitungan BPS, penambahan penduduk di periode 2010-2020 sebanyak 1,25% per tahun. Sedangkan dalam dekade sebelumnya, yaitu 2000-2010, rata-rata pertumbuhan penduduk Indonesia dalam hitungan BPS mencapai 1,49%. Angka kepesertaan KB di kab Grobogan pada tahun 2019 naik 56.8% jika dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebesar 581.931 peserta (BPS, 2020).

Metode kontrasepsi jangka panjang merupakan metode kontrasepsi yang efektif, efisien dengan tingkat kegagalan yang cukup rendah yakni 0,05%. Rendahnya pengguna kontrasepsi MKJP dikarenakan tidak munculnya minat dalam diri akseptor dan dukungan

keluarga dalam memilih MKJP (Astuti, 2018).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan kepesertaan metode kontrasepsi jangka Panjang.

METODE

Jenis penelitian ini adalah studi deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Subyek penelitian adalah semua akseptor KB di Desa Selojari yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Keseluruhan sampel berjumlah 120 responden.

HASIL

Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan usia

No	Usia	Frek	%
1.	< 20 tahun dan > 35 tahun	31	225,8
2.	20 - 35 tahun	89	74,1
Jumlah		120	100,0

Tabel 2. Distribusi responden berdasar pendidikan

No	Pendidikan	Frek	Prosentase
1	SD	6	5
2	SMP	29	24,2
3	SMA	76	63,3
4	Akademi/Sarjana	9	7,5
Jumlah		50	100

Tabel 3. Distribusi responden tingkat ekonomi

No	Pekerjaan	Frek	%
1	Rendah	75	62,5
2	Sedang	40	33,3
3	Tinggi	5	4,2
Jumlah		120	100

Tabel 4. Distribusi responden berdasar dukungan keluarga

No	Pekerjaan	Frek	%
1	Ya	106	88,3
2	Tidak	14	11,7
Jumlah		120	100

Tabel 5. Hubungan antara dukungan keluarga dengan Kepesertaan KB MKJP

No	Dukungan Keluarga	MKJP				Jumlah		P value	OR
		Ya		Tidak		Frek	%		
		Frek	%	Frek	%	Frek	%		
1	Ya	41	34,2	65	54,2	71	59,2	0,004	1,631
2	Tidak	0	0	14	11,6	14	11,7		
Jumlah		41	34,2	79	65,8	120	100		

PEMBAHASAN

Hasil tabulasi silang antara dukungan keluarga dengan kepesertaan KB MKJP menggunakan uji *Continuity Correction Chi-Square Test* menggunakan SPSS menunjukkan hasil *p value* 0.004. Menurut hasil diatas dapat dilihat bahwa *p value* < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga hasil

dari penelitian ini adalah ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepesertaan KB MKJP

Hasil Perhitungan didapatkan angka Odd Ratio (OR) sebesar 1,631 (95% CI : 1.513 – 184.599), yang berarti bahwa keluarga yang tidak mendukung memiliki kemungkinan 1,631 kali lebih besar untuk tidak memilih kontrasepsi MKJP dibandingkan keluarga yang mendukung ibu untuk ber-KB MKJP.

Hubungan antara dukungan keluarga dengan kepesertaan KB MKJP

Tingginya minat akseptor KB dalam pemilihan KB MKJP tentunya tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi akseptor KB memilih metode kontrasepsi.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seorang ibu dalam memilih alat kontrasepsi MKJP diantaranya: usia, tingkat pendidikan, pengetahuan, ekonomi,

tarif pelayanan, persetujuan pasangan, dan budaya (Handayani, 2010).

Dukungan sosial keluarga berupa dukungan secara internal, seperti dukungan dari suami atau istri itu sendiri, maupun dukungan oleh orang tua, saudara kandung, atau dukungan keluarga eksternal yang dapat memberikan dorongan atau motivasi yang menimbulkan keyakinan akan sesuatu (Friedman, 2013). Keluarga dapat memberikan informasi sebagai dukungan berdasarkan tingkat pengetahuan yang dimiliki, pengalaman, maupun menyediakan sumber informasi, dimana misalnya bahan - bahan bacaan tentang KB. Penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang mendapat dukungan keluarga dalam kategori cukup dan baik dapat memilih menggunakan metode kontrasepsi ajngka panjang sebanyak 36 responden (30%) jika dibandingkan mereka yang kurang mendapat dukungan keluarga sehingga lebih bnayak yang memilih untuk tidak menggunakan KB jangka panjang. Hasil uji bivariat pun menunjukkan bahwa adanya hubungan dukungan keluarga dengan kesertaan responden dalam MKJP yaitu dengan niali *p value* 0.000. hal ini senada denga hasil penelitian yang menunjukkan bahwa 87.5% responden yang tidak mendapat

dukungan suami juga kurang dalam angka partisipasi akan KB diperkuat dengan hasil p value 0.000 yang lebih meyakinkan bahwa ada hubungan antara dukungan suami dengan penggunaan KB (Huda,2016).

Menjadi Akseptor Mop (Metode Operatif Pria) di Desa Marjanji Kecamatan Sipispis Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2018 (Doctoral dissertation, INSTITUT KESEHATAN HELVETIA).

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian kali ini adalah ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepesertaan KB MKJP yang ditandai dengan p value < 0.05

DAFTAR PUSTAKA

- _____.2020. Laporan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia. Jakarta. BPS
- BKKBN. 2015. *Peranan rumah sakit swasta dalam mendukung pelayanan KB subid bina kesertaan KB jalur pemerintah dan swasta*
- Friedman. 2013. *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Handayani, Sri. 2010. *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta. Pustaka Rihama
- Huda, Andari Nurul. Et all. 2016. *Faktor-faktor Yang Berhubungan dengan Perilaku Penggunaan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur Di Puskesmas Jombang Kota Tangerang selatan*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Vol. 4 No. 1
- SIMBOLON, W. A. (2018). *Faktor yang Memengaruhi Keikutsertaan Suami*
<http://ejournal.annurpurwodadi.ac.id/index.php/TSCBid>